

## OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI DESA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN PURWOSASI

**Boni Firmansyah Setio Aji<sup>1</sup>, Junadi<sup>2\*</sup>, Ida Swasanti<sup>3</sup>**

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno No 2 Bojonegoro

Email : junadiunigoro2017@gmail.com

### **Abstrak :**

Berdasarkan Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID) dan pembangunan kawasan perdesaan. Dengan manfaat Sistem Informasi Desa, merupakan salah satu upaya pemerintah desa untuk mewujudkan pembangunan, mewujudkan pemerintah yang baik (good governance), transparan dan akuntabel. Sistem Informasi Desa akan memberikan akses publik akan informasi sesuai dengan Undang-Undang pelayanan publik, yakni Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi permasalahan dalam Optimalisasi Sistem Informasi Desa dalam meningkatkan Pelayanan publik di Desa Donan Kecamatan Purwosari. Adapun jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada tujuan, alternatif keputusan, sumber daya yang dibatasi. Dalam penelitian ini metode analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif non statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan sistem informasi desa belum sepenuhnya optimal, masih banyak data desa yang belum terdata secara lengkap serta belum memberi akses lebih kepada masyarakat untuk melihat transparansi desa, program kerja, kebijakan desa dan pelayanan publik, kurangnya kebijakan desa untuk pengelolaan sistem informasi desa. 3. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang menjadikan hambatan pada penerapan sistem informasi desa di Desa Donan.

***Kata Kunci : Optimalisasi, Sitem Informasi Desa, Pelayanan Publik***

### **Abstract :**

Based on Village Law no. 6 of 2014 the government and local governments are required to develop a Village Information System (SID) and the development of rural areas. With the benefits of the Village Information System, it is one of the village government's efforts to realize development, create good governance, be transparent and accountable. The Village Information System will provide public access to information in accordance with the Public Service Law, namely Law Number 25 of 2009. The purpose of this study is to describe and identify problems in Optimizing Village Information Systems in improving public services in Donan Village, Purwosari District. The type of research in this research is descriptive research with a qualitative approach. This research focuses on goals, decision alternatives, limited resources. In this study the data analysis method used is non-statistical qualitative analysis. The results of this study indicate that the management of village information systems has not been fully optimal, there are still many village data that have not been completely recorded and have not given more access to the community to see village transparency, work programs, village policies and public services, lack of village policies for information system management village. 3. Lack of Human Resources which is an obstacle to the implementation of village information systems in Donan Village.

**Keywords: Optimization, Village Information System, Public Service**

## Pendahuluan

Desa merupakan pemerintah terdekat dan terkecil dalam pemerintahan di Indonesia. Sebagai daerah tingkat otonomi daerah terkecil, desa merupakan bagian penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Hal tersebut karena desa bersentuhan langsung dengan masyarakat, utamanya dalam pelayanan publik. Untuk menunjang optimalisasi pembenahan di tingkat desa terus dilakukan, salah satunya adalah melalui perbaikan sistem informasi Desa. Sistem Informasi Desa (SID) merupakan sebuah aplikasi website yang didalamnya memuat tentang informasi data penduduk, layanan publik, produk hukum, dan informasi tentang kegiatan dan program desa yang dikelola oleh pemerintah desa untuk mendukung perkembangan desa.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 86 bagian ketiga menjelaskan pemerintahan dan Pemerintah Daerah wajib untuk mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID) dan pembangunan Kawasan Perdesaan. Sistem Informasi Desa, yaitu meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. Secara lebih terinci disebutkan, Sistem.

Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan. Pada point tersebut menjelaskan bahwa manfaat dari penerapan Sistem Informasi Desa (SID) bagi desa yaitu mempercepat pengelolaan data desa, mempercepat pelayanan,

mamanfaatkan data desa, dan mewujudkan transparansi pengelolaan pemerintahan desa dengan menggunakan webdesa yang di kelola oleh Pemerintah Desa agar dapat di akses oleh masyarakat. Pengoptimalan Sistem Informasi Desa (SID) diharapkan akan berperan sebagai alat olah data dan informasi berbasis TIK yang akan menjadi salah satu rujukan dasar dan pemberi fungsi Pelayanan Publik di tingkat desa.

Sebagai implementasi UU Desa Nomor 6 tahun 2014 Pemerintah Daerah sudah menindaklanjuti dengan dikeluarkannya Perbup Bojonegoro No 10 tahun 2017 tentang tata kelola informasi Desa di kab. Bojonegoro dan termasuk program prioritas pemkab pada periode 2018 - 2023. Sistem Informasi Desa (SID) yang dikembangkan Pemkab Bojonegoro ini untuk mendukung Smart City. Smart city adalah ungkapan suatu kota yang memiliki solusi digital untuk setiap permasalahannya.

Semua desa di Kabupaten Bojonegoro sudah memiliki webdesa, sumber dari website smart desa Kab. Bojonegoro. Melihat program Pemerintah daerah untuk mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID), pemerintah Desa seharusnya bersinergi untuk mengembangkannya dan menjadikan program prioritas rencana kerja pemerintah Desa. Namun nyatanya Sistem Informasi Desa belum dilaksanakan dengan maksimal oleh Desa – desa di Kecamatan Purwosari. Melihat dari website Desa di Kecamatan Purwosari yang kurang terupdate dan belum memanfaatkan Sistem Informasi Desa (SID) sebagai pelayanan seperti cetak Surat Pengantar membuat administrasi kependudukan. Permasalahan tersebut menyebabkan pelayanan di Desa kurang maksimal karena masih menggunakan pelayanan dengan sistem manual dan masyarakat

tidak dapat mengakses tentang informasi – informasi, potensi, perkembangan dan aktivitas-aktivitas yang ada di Desa.

Kecamatan Purwosari yang membawahi 12 Desa yaitu; Donan, Kuniran, Gapluk, Purwosari, Pojok, Sedahkidul, Punngur, Tinumpuk, Kaliombo, Tlatah, Ngrejeng, Pelem. Semua Desa di Kecamatan Purwosari sudah memiliki Sistem Informasi Desa dan pernah mengikuti pelatihan – pelatihan yang di selenggarakan oleh Dinas Kominfo maupun latihan bersama di Kecamatan Purwosari, tetapi masih banyak yang belum maksimal pengelolannya. Dari beberapa desa di kecamatan Purwosari peneliti memilih Desa Donan, karena Desa Donan belum memanfaatkan Sistem Informasi Desa sebagai pelayanan seperti cetak surat pengantar administrasi kependudukan dan melihat dari postingan di website Desa Donan paling sedikit di Kecamatan Purwosari. Misal menu transparasi anggaran ( Realisasi APBdesa Tahun 2021 belum ada, Rencana Kerja dan Anggaran ) dan menu regulasi desa ( Peraturan Desa, Surat Keputusan Kepala Desa, Peraturan Kepala Desa ) masih belum terupdate. Desa Donan merupakan salah satu dari 419 Desa 11 Kelurahan 28 Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bojonegoro yang memiliki Website Desa. Desa Donan terdiri dari 3 dusun, 4 RW dan 14 RT, serta memiliki jumlah penduduk 1.924 jiwa (dari Laporan data Kependudukan Desa Donan Tahun 2021 ). Berkaitan dengan penduduk khususnya pada kantor Desa Donan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro, teknologi sistem informasi desa sangat membantu dalam segala hal yang menyangkut informasi pelayanan, dari prosedur pembuatan KTP, Kartu Keluarga (KK) dan Pembuatan AKTE.

Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) di desa Donan dimaksudkan

untuk membantu perangkat desa meningkatkan kualitas pelayanan publik yang mudah sehingga membantu masyarakat desa setempat lebih mudah dalam mengurus administratif di Desa. Sistem Informasi Desa (SID) sendiri pada dasarnya mempunyai dua fungsi yakni keterbukaan informasi publik dimana semua orang dapat melihat berapa besar dana yang didapatkan oleh desa serta kemana saja alokasi dana tersebut. Selain itu, Sistem Informasi Desa (SID) ini bisa dijadikan sebagai pusat pelayanan bagi masyarakat setempat. Namun pemerintah Desa Donan belum bisa mengoptimalkan adanya Sistem Informasi Desa sebagai alat untuk memberi pelayanan kepada masyarakat. Melihat dari kurangnya update yang ada di website desa dan belum memanfaatkan Sistem Informasi Desa untuk pelayanan seperti cetak surat pengantar KK, KTP dan AKTE. Menurut Operator Desa Donan, Desa Donan sudah menggunakan Sistem Informasi Desa sejak tahun 2020 sampai sekarang namun dalam pengelolannya belum optimal. di karenakan belum adanya Tim khusus pengembangan Sistem Informasi Desa kurangnya Sumber Daya Manusia, kurangnya fasilitas internet dan belum adanya Anggaran.

Pentingnya pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) ini agar Desa dapat di kenal oleh masyarakat luas , mempercepat pelayanan dan masyarakat bisa mengakses informasi penyelenggaraan pemerintah desa secara efektif dan efisien. Hal ini nyatanya belum di laksanakan oleh pemerintahan Desa Donan secara optimal serta menjadikan Pelayanan yang di berikan kepada masyarakat belum maksimal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut, hal ini dengan maksud untuk menganalisis

permasalahan masalah tersebut dan mencari pemecahan masalah tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi perbaikan dalam mengoptimalkan sistem informasi desa dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Donan Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini berfokus pada optimalisasi system informasi desa, meliputi: 1) Tujuan, 2) Alternatif keputusan, 3) Sumber daya yang dibatasi. Pengambilan informan penelitian menggunakan teknik purposive dan snowball sampling, dalam proses penelitian terinventarisir sumber data primer sebanyak 14 informan dari Operator Kecamatan, Kepala Desa Donan, Sekretaris Desa Donan, Kaur Perencanaan Desa Donan, Operator Sistem Informasi Desa, Masyarakat Desa Donan sebagai penerima pelayanan public 6 informan, perwakilan masyarakat dari 3 dusun di Desa Donan ( Informan biasa ). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam menganalisa menggunakan teknik analisis data interaktif *Model miles and Huberman*, yang mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display and conclusion drawing/verifying*”.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Tujuan**

Tujuan merupakan hasil yang di

harapkan dalam menjalankan sebuah program. Dalam Optimalisasi Sistem Informasi Desa di Desa Donan yaitu mengaktifkan Web-desa, menyimpan data, memberikan pelayanan public melalui media sosial dan memudahkan masyarakat mengurus administrasi kependudukan. Berdasarkan penyajian data, dalam pengembangan system informasi desa di desa donan masih belum sesuai dengan hasil yang di diharapkan, masih belum maksimal dalam pengembangannya seperti masih belum terupdatenya postingan pada Web-desa, belum memanfaatkan sistem informasi desa dalam memberikan informasi-informasi, penyelenggaraan pemerintah serta mengurus administrasi kependudukan dan dari beberapa masyarakat Donan belum mengetahui website Desa donan.

#### **2. Alternatif keputusan**

Alternatif keputusan adalah kebijakan yang di keluarkan oleh desa dalam menjalankan sebuah program. Berdasarkan penyajian data, pemerintah desa Donan sudah membuat kebijakan terkait pengembangan sistem Informasi desa yaitu membuat Surat Keputusan kepala desa tentang penetapan operator SID, memasukan pengembangan SID pada Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Menganggarkan di APBDesa Donan Tahun 2022. Namun pada APBDes Desa hanya menganggarkan untuk Honor Opertor SID dan Fasilitas Wifi, namun belum ada anggaran terkait operasional pengelolaanya.

#### **3. Sumber Daya yang dibatasi**

Sumber daya Manusia merupakan pokok pengelolaan sistem informasi desa. Sistem Informasi Desa merupakan alat pengolah data maka yang perlukan sumber data.

Berdasarkan hasil penelitian data desa Donan masih terkendala pada sumber data karena belum adanya Tim Pengelolaan yang menyebabkan sulitnya data terkumpul dan operator Sistem informasi desa yang masih merangkap jabatan.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait optimalisasi Sistem Informasi Desa dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Donan Kecamatan Purwosari maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian di tinjau dari tujuan Optimalisasi Sistem Informasi Desa, Pemerintah Desa Donan sudah menerapkan sistem informasi desa namun dalam pelaksanaannya belum maksimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian di tinjau dari alternative keputusan terkait optimalisasi Sistem Informasi Desa di Desa Donan , pemerintah desa Donan sudah mengeluarkan kebijakan terkait penerapan sistem informasi desa namun belum sesuai, karena belum membuat kebijakan terkait pengembangan dan pengelolaan Sistem Informasi Desa.
3. Berdasarkan hasil penelitian di tinjau dari Sumber Daya Manusia terkait Optimalisasi Sistem Informasi Desa di Desa Donan, pemerintah desa belum membentuk Tim pengelolaan sistem informasi desa.

### **Daftar Pustaka**

Apriyansyah1 , Isnaini Maullidina2 , Eko Priyo Purnomo3, *Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul*, JAKPP, Yogyakarta, 2018.

Herbert H.O, Siagian, M. Sc, *Sistem*

*Informasi Desa dan Akses Informasi*, Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2Media), Jakarta, 2017.

Ihsan, *Pemanfaatan Web Service*, Fakultas Teknik UMP, Purwokerto, 2017

Ismail Nurdin, M. Si, *Kualitas Pelayanan Publik ( Perilaku Aparatur dan Komunikasi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik )*, Media Sahabat Cendekia, Bandung, 2019.

Karta Kusuma, *Optimalisasi Sistem Informasi Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Pa'Payak*, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa " APMD", Yogyakarta, 2022.

Machfud Sidik, *Optimalisasi Pajak Daerah Dan Restribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*, Bandung, 2002.

Prayuga Kurniawan, Putri Ariella Belinda, Septika Puspitasari, Windha Triantika, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Peningkatan Peelayanan di Kantor Desa Bendo*, Tulungagung, 2021.

Risma, *Kajian teori pada penelitian yang berjudul optimalisasi penerapan penilaian autentik dalam mengukur sikap dan keterampilan siswa pada sub konsep daur ulang limbah*, UNPAS, Bandung, 2016.

Tri Widodo Wahyu Utomo, *Pengukuran Indeks Persepsi Inovasi Pelayanan Publik*, Pusat Inovasi Pelayanan Publik Lembaga Administrasi Negara, Jakarta, 2017.

### **Peraturan Perundang-undangan :**

Departemen Dalam Negeri, *Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014*

*tentang Desa*, Dirjen Bina  
Pemberdayaan Masyarakat,  
Jakarta, 2014.

Departemen Dalam Negeri, *Undang –  
undang Nomor 25 Tahun 2009  
tentang Pelayanan Publik*,  
Dirjen Bina Pemberdayaan  
Masyarakat, Jakarta, 2009.

Sekretaris Daerah Kabupaten  
Bojonegoro, *Peraturan Bupati  
Bojonegoro Nomor 10 Tahun 2017  
tentang Tata kelola Informasi  
Desa di Kabupaten Bojonegoro*,  
Pemerintah Kabupaten  
Bojonegoro, Bojonegoro, 20

